

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Globalisasi pasar saat ini berdampak pada ketatnya persaingan bisnis di Indonesia dan memicu perusahaan untuk melakukan pengembangan pada usahanya dengan berbagai macam strategi guna meningkatkan keuntungan bagi perusahaannya. Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat bertahan dan semakin berkembang sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Salah satu strategi yang dapat diterapkan di perusahaan adalah dengan penerapan sistem yang baik. Menurut Mulyadi (2001) “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Penerapan sistem ini diharapkan mampu memberikan dampak pada peningkatan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat semakin maju dan berkembang.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai strategi pengembangan usahanya. Menurut Jusuf dan Tambunan (2000) “Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan“. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan memiliki fungsi, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh suatu organisasi serta mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan. (Romney dan Steinbart, 2004)

Penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian Ma'roep (2009) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Indomobil Surabaya” menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi siklus penjualan memiliki pengaruh pada sistem penjualan di suatu perusahaan, seperti sistem penjualan kredit dan penjualan tunai. Penelitian lain dilakukan oleh Tamodia (2013) dengan judul “Evaluasi Penerapan

Sistem Pengendalian Intern untuk Persediaan Barang Dagangan ada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado” menyatakan bahwa evaluasi dari sistem pengendalian intern dan persediaan berpengaruh pada keefektifan penghitungan fisik persediaan barang dagangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana sistem informasi yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Salah satu perusahaan yang mengalami perkembangan pesat saat ini adalah industri sepeda motor. Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik) peningkatan jumlah mobil dengan motor perbedaannya cukup signifikan. Tahun 1987-2012 jumlah mobil memiliki angka dari 1.170.103 meningkat menjadi 10.432.259, sedangkan untuk jumlah dari sepeda motor dari 5.554.305 menjadi 76.381.183. Peningkatan ini menunjukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor berjenis sepeda motor memiliki jumlah yang sangat tinggi. Berdasarkan data yang diberikan oleh Korlantas Polri, jumlah kendaraan tahun 2012 sebagai berikut: 83% sepeda motor, 10% mobil penumpang, 2% bus, dan 5% mobil barang.



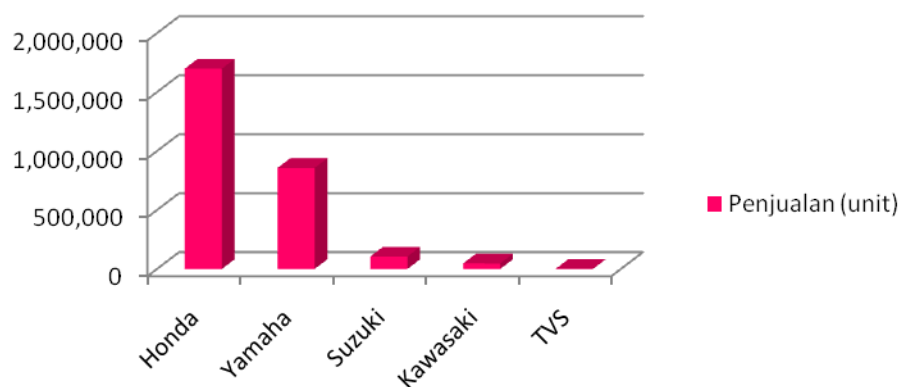
**Gambar 1.2 Grafik Jumlah Kendaraan Tahun 2012**

Sumber: Korlantas Polri

Menurut Dandy Sudjono Widjojo selaku *staff marketing manager* di salah satu *Main Dealer* (MD) di Kalimantan, fenomena yang biasanya terjadi terkait sistem informasi akuntansi persediaan antara pusat dengan cabangnya terjadi pada kerusakan kondisi fisik dari barang itu sendiri. Barang yang rusak digolongkan sebagai *not ready for sale*. Apapun alasannya, kalau rusak bukan karena kesalahan konsumen atau bukan kesalahan pada saat pengiriman maka kerugian tersebut akan ditanggung oleh cabang itu sendiri. Hal ini biasanya disebabkan karena kurangnya pengecekan pada saat barang datang. *Check list* ini merupakan salah satu bagian dari

sistem informasi akuntansi. Oleh karena, itu ketika barang diterima perlu dicek dengan menggunakan acuan *check list*, namun *check list* yang ada ini tidak distandarkan dari pusat melainkan tergantung dari masing-masing *dealer*.

Perusahaan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah *dealer* Honda di Sidoarjo. Menurut situs MetroTv, berdasarkan data AISI (Asosiasi Sepeda Motor Indonesia), penjualan sepeda motor pada periode Januari – April 2014 dari Honda menduduki peringkat pertama. Penjualan Honda sebesar 1.699.237 unit, Yamaha sebesar 857.261 unit, Suzuki sebesar 106.091 unit, Kawasaki sebesar 46.782 unit, dan TVS sebesar 2.495 unit.



**Gambar 1.2 Grafik Data Penjualan Sepeda Motor di Indonesia Periode Januari-April 2014**  
Sumber: data diolah (2014)

Penelitian ini menganalisis sistem informasi akuntansi siklus persediaan yang telah diterapkan perusahaan. Siklus persediaan merupakan satu bagian dengan siklus pembelian. Jadi, penelitian ini membahas dari awal proses pembelian barang sampai proses penyimpanan barang. Pada penjualan dan pembelian berhubungan dengan keuangan perusahaan sehingga akan mudah dalam pengontrolannya, sedangkan persediaan berkaitan dengan sistem penyimpanan dan pengiriman yang semuanya tergantung pada pemilik dan situasi dalam perusahaan. Pengendalian dan pemeliharaan persediaan harus dilakukan oleh setiap perusahaan di sektor non jasa. Jika aktivitas ini tidak dilakukan dengan baik, maka rawan timbul masalah. Masalah yang muncul dari persediaan ini dapat menimbulkan ketidakefisienan, penurunan profitabilitas, dan secara perlahan mengurangi daya saing dari suatu perusahaan (Hall, 2007). Persediaan sepeda motor ini dipilih karena jumlah sepeda motor lebih banyak dibandingkan kendaraan lainnya.

Mitra Pinastika Mulia (MPM) dari Honda telah memberikan standar sistem pengolahan persediaan bagi masing-masing *dealernya*. Namun ada proses yang tidak distandarkan oleh

MPM, seperti: MPM tidak memberikan acuan *check list* khusus untuk proses pengecekan pada saat barang datang. Oleh sebab itu *dealer* harus memiliki inisiatif sendiri untuk membuatnya. Cara untuk mengetahui apakah sistem yang telah diberikan oleh MPM sudah baik atau belum perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem tersebut. Penelitian ini akan mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan di *dealer* Honda. Jika penerapan sistem dirasa masih dapat diperbaiki, maka penulis akan memberikan masukan kepada *dealer* tersebut untuk memperbaiki agar lebih baik lagi. Sistem informasi yang telah terpusat tersebut, dimulai dari barang datang hingga barang didistribusikan atau dijual kepada konsumen, namun pada alur setelah barang tersebut dikirim, tidak ada standar atau patokan khusus dari pusat yang berupa *check list* dari kondisi fisik sepeda motor. Ketika *dealer* tidak melakukan pengecekan dengan baik, maka *dealer* tersebut akan mengalami kerugian karena sepeda motor tersebut akan sulit untuk terjual. Sulit terjualnya *unit* sepeda motor ini dapat berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan.

### **Batasan Masalah**

Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah evaluasi sistem informasi pada siklus persediaan yang ada di PT. TAMS. Masalah dibatasi hanya pada siklus persediaan karena kalau siklus lainnya berhubungan dengan keuangan, sehingga mudah untuk dikontrol oleh pusat. Sedangkan, siklus persediaan berkaitan dengan pengecekan, penyimpanan (sesuai dengan pemilik), dan situasi perusahaan.

### **Fokus Penelitian**

Berdasarkan atas latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah pada sistem informasi akuntansi persediaan yang telah diterapkan oleh *dealer* tersebut. Setelah itu dievaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi tersebut. Jika hasil evaluasi menunjukkan adanya sistem informasi akuntansi yang penerapannya kurang baik, maka penelitian ini akan memberikan masukan kepada *dealer* untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan menjadi sistem yang lebih baik lagi.

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di PT. TAMS. Ketika ditemukan ada sistem yang kurang baik, maka akan diberikan saran dan rekomendasi.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang menggunakannya, antara lain:

### Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain serta mendukung penelitian selanjutnya.

### Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, seperti:

#### 1. PT. TAMS

Bagi pihak *dealer* Honda, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu perusahaan dapat mengetahui kinerja dari penerapan sistem yang telah diterapkan selama ini. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi perusahaan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara tepat.

#### 2. Manajer Perusahaan

Bagi pihak manajer perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajer ketika melakukan pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini disajikan sistematika penulisan supaya para pembaca dapat dengan mudah memahami apa yang penulis kemukakan dalam penelitian ini. Selain itu sistematika penulisan ini juga dapat digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai acuan dan pendukung bagi penelitian ini, seperti: teori yang mendeskripsikan tentang sistem informasi akuntansi, tujuan umum pengembangan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, dan persediaan, dan kinerja perusahaan, serta bagan alur berpikir yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data yang berupa tahap-tahap yang dilalui peneliti dalam melakukan penelitian.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan analisis data dan pembahasan penelitian yang meliputi proses pemesanan barang, penerimaan barang, pembayaran, dan dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan.

**BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian ini.